

ABSTRAK

Nur Ula Misbahah Riskiyani, 2024, *Internalisasi Nilai-Nilai Karakter Melalui Metode Storytelling Pada Anak Usia Dini di KB Al-faqih Aisyiyah Camplong*, Skripsi, Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini, Fakultas Tarbiyah, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Madura, Dosen pembimbing : Thorik Aziz, M.Pd

Kata kunci; internalisasi, metode *storytelling*, Anak Usia Dini

Penelitian di latar belakang oleh fenomena yang terjadi di lingkungan KB Al-Faqih Aisyiyah Camplong, yang mana ditemukan dalam proses pembelajaran menggunakan metode bercerita, metode ini dilakukan setiap seminggu 3x, hal ini menunjukkan bahwa pendidik beranggapan metode bercerita yang digunakan dapat menanamkan nilai-nilai pendidikan karakter pada anak sejak dini dengan menggunakan metode bercerita. Ada tiga permasalahan yang menjadi kajian pokok pada penelitian ini, yaitu: Pertama, bagaimana internalisasi nilai-nilai Karakter melalui metode *storytelling* pada anak usia dini di KB Al-faqih Aisyiyah Camplong. Kedua, apa saja faktor penghambat dan pendukung dalam Internalisasi nilai-nilai karakter melalui metode *storytelling* pada anak usia dini di KB Al-faqih Aisyiyah Camplong. Ketiga, Apa saja manfaat Internalisasi nilai-nilai karakter melalui metode *storytelling* di KB Al-faqih Aisyiyah Camplong.

Tujuan dari penelitian ini, pertama, untuk mengetahui Internalisasi nilai-nilai karakter melalui metode *storytelling* pada anak usia dini di KB Al-faqih Aisyiyah Camplong. Kedua, untuk mengetahui faktor penghambat dan pendukung dalam internalisasi nilai-nilai karakter melalui metode *storytelling* pada anak usia dini di KB Al-faqih Aisyiyah Camplong. Ketiga, untuk mengetahui manfaat dari internalisasi nilai-nilai karakter melalui metode *storytelling* pada anak usia dini di KB Al-faqih Aisyiyah Camplong. Metode penelitian yang digunakan yaitu metode penelitian kualitatif deskriptif yang menggunakan Sumber data yang diperoleh melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi, informan adalah kepala sekolah dan guru, orang tua. Sedangkan pengecekan keabsahan data dilakukan melalui perpanjangan keikutsertaan, dan ketentuan pengamatan dan triangulasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa 1. internalisasi nilai-nilai karakter melalui metode *storytelling* efektif dalam menanamkan nilai-nilai karakter seperti kejujuran, tanggung jawab, dan empati pada anak-anak. Metode ini memanfaatkan alat peraga dan media visual untuk membuat proses pembelajaran lebih menarik dan kontekstual. Namun, terdapat beberapa 2. faktor penghambat seperti kekurangan media pembelajaran dan pengaruh teman sebaya, sementara faktor pendukung meliputi kerja sama dengan orang tua, kreativitas guru, dan semangat anak-anak dalam belajar. 3. Manfaat utama dari metode *storytelling* meliputi peningkatan pemahaman nilai-nilai karakter, pengembangan keterampilan sosial dan emosional, serta stimulasi kreativitas anak-anak. Metode ini juga mempermudah anak-anak dalam menghubungkan nilai-nilai karakter dengan pengalaman pribadi anak, menjadikannya lebih bermakna dan relevan dalam kehidupan sehari-hari.